

DAILY MARKET WATCH

28 Februari 2025

Global Sentiment

Gubernur The Fed Cleveland, Beth Hammack, mengatakan suku bunga harus dipertahankan untuk beberapa waktu ke depan untuk menunggu indikasi inflasi kembali ke target 2%. Hammack juga mengatakan penting untuk memantau ekspektasi inflasi dan metrik lainnya guna mengevaluasi apakah kondisi keuangan konsisten dengan upaya The Fed untuk mereda pertumbuhan harga. Kemudian, Departemen Tenaga Kerja AS merilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini yang tercatat naik sebesar 22 ribu menjadi 242 ribu (*prior*: 220 ribu), serta, rilis data *Continuing Jobless Claims* AS yang turun sebesar 5 ribu menjadi 1.86 juta (*prior*: 1.87 juta). Hal ini mencerminkan pasar tenaga kerja yang dinamis, dengan peningkatan *Initial Jobless Claims* AS yang menandakan tantangan bagi pekerja, sementara penurunan *Continuing Jobless Claims* AS menunjukkan sebagian pengangguran *existing* masih dapat kembali bekerja. Kemudian, Biro Analisis Ekonomi AS merilis data *Gross Domestic Product* (GDP) AS bulan Q4 2024 tercatat turun 0.8% menjadi 2.3% *qoq* (*prior*: 3.1%) yang disebabkan oleh kebijakan tarif Presiden Donald Trump termasuk perang dagang dan pengurangan tenaga kerja pemerintah yang menciptakan ketidakpastian bagi pertumbuhan ekonomi AS.

Domestic Sentiment

Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menegaskan mulai 1 Maret 2025, Indonesia akan menggunakan Harga Batubara Acuan (HBA) sebagai patokan harga ekspor menggantikan *Indonesia Coal Index* (ICI) yang dinilai terlalu rendah. Ia juga mengatakan bahwa kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam menentukan harga, mengurangi ketergantungan pada patokan asing, serta memperkuat daya saing industri batubara nasional. Selain itu, kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara dan memastikan nilai jual yang lebih adil di pasar global. Sementara itu, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) bersama Bank Dunia membahas program 3 juta rumah dengan fokus pada penyediaan tanah, perizinan, dan konstruksi. Bank Dunia telah menyusun proposal untuk mendukung implementasi program ini agar lebih banyak masyarakat mendapatkan hunian layak.



Pada Kamis (27/02) Rupiah dibuka di *level* 16,380/16,400 dengan *first traded* 16,400, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,431 (*prior*: 16,387). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,400-16,460. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh rilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini yang tercatat naik sebesar 22 ribu menjadi 242 ribu (*prior*: 220 ribu), sedangkan, rilis data *Continuing Jobless Claims* AS yang turun sebesar 5 ribu menjadi 1.86 juta (*prior*: 1.87 juta). Hal ini mencerminkan pasar tenaga kerja yang dinamis, dengan peningkatan *Initial Jobless Claims* AS yang menandakan tantangan bagi pekerja, sementara penurunan *Continuing Jobless Claims* AS menunjukkan sebagian pekerja masih dapat kembali bekerja. Kemudian, rilis data *Gross Domestic Product* (GDP) AS bulan Q4 2024 tercatat turun 0.8% menjadi 2.3% *qoq* (*prior*: 3.1%) yang disebabkan oleh kebijakan tarif Presiden Donald Trump termasuk perang dagang dan pengurangan tenaga kerja pemerintah yang menciptakan ketidakpastian bagi pertumbuhan ekonomi AS. Sentimen *market* juga dipengaruhi oleh publikasi laporan pertemuan kebijakan moneter Bank Sentral Eropa (ECB). ECB menyatakan pasar keuangan di Zona Euro mengalami kenaikan imbal hasil obligasi. Investor memperkirakan ECB akan menurunkan suku bunga secara bertahap karena ekonomi mulai membaik dan tekanan inflasi meningkat. Inflasi Zona Eropa naik ke 2.4% pada Desember 2024, terutama karena kenaikan harga energi. ECB masih menunggu rilis data perkembangan ekonomi terbaru dalam menentukan kebijakan ke depannya. Dari dalam negeri, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menegaskan mulai 1 Maret 2025, Indonesia akan menggunakan Harga Batubara Acuan (HBA) sebagai patokan harga ekspor menggantikan *Indonesia Coal Index* (ICI) yang dinilai terlalu rendah. Ia juga mengatakan bahwa kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam menentukan harga, mengurangi ketergantungan pada patokan asing, serta memperkuat daya saing industri batubara nasional.

Top Volume Bonds

Government	27/02
FR0104 (5Y)	IDR 9.56 T
FR0103 (10Y)	IDR 4.76 T
FR0098 (8Y)	IDR 1.96 T
Corporate	27/02
Sukuk Mudharabah I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 209 M
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 206 M
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Intiland Development Tahap II Tahun 2022	IDR 200 M

Opening	Closing
16,400	16,450
Lowest	Highest
16,400	16,460

	26/02	27/02	Δ
USD	16,345	16,285	- 0.37%
EUR	16,853	16,941	+ 0.52%
SGD	12,028	12,060	+ 0.27%
JPY	105	106.23	+ 0.94%

IHSG Per 28 Februari 2025		Prior
6,485		6,587
Menguat	Stagnan	Melemah
196	184	413

Price Index Updates			
Commodity	26/02	27/02	Δ
Crude Oil (WTI)	68.62	70.35	+2.52%
Coal	102.40	102.40	0.00%
Nickel	15,580	15,580	0.00%
Copper	454	458	+0.88%
CPO	1650	1650	0.00%

Safe Heaven	26/02	27/02	Δ%
Gold	2,916	2,878	-1.33%
UST 10Y	4.26	4.26	+0.09%
USD/JPY	149.10	149.81	+0.48%
USD/CHF	0.8947	0.8997	+0.56%

Currency	26/02	27/02	Δ%
EUR/USD	1.0485	1.0398	-0.83%
GBP/USD	1.2676	1.2601	-0.59%
USD/CNH	7.2653	7.3010	+0.49%
AUD/USD	0.6305	0.6236	-1.09%

Indeks	26/02	27/02	Δ%
Dow Jones	43,433	43,240	-0.45%
S&P	5,956	5,862	-1.59%
Nasdaq	19,075	18,544	-2.78%
DAX (German)	22,794	22,551	-1.07%
CAC 40 (Prancis)	8,144	8,103	-0.51%
FTSE 100 (UK)	8,731	8,756	+0.28%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,528	5,473	-1.00%
CSI 1000 (China)	6,524	6,500	-0.38%
Nikkei 225 (JP)	38,142	38,256	+0.30%
FTSE China 50 (HK)	16,584	16,424	-0.96%
FTSE Sing	412	414	+0.48%

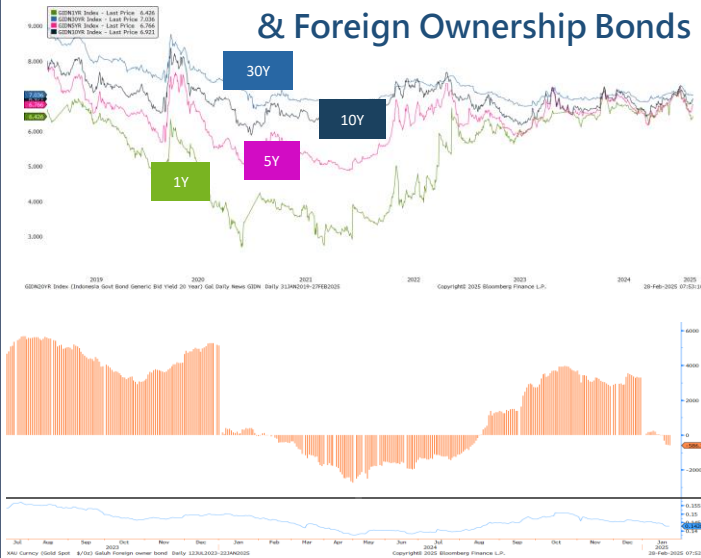
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jumat (28/02) : 16,540 – 16,620

Resistance 1	16,620
Resistance 2	16,650
Support 1	16,540
Support 2	16,530

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Kamis (27/02) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.92% (prior: 6.86%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 26 Februari 2025 sebesar Rp. 42.47 triliun (prior: Rp. 82.20 triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilisnya data perumahan AS dan pernyataan pejabat The Fed. Rilis data *New Home Sales* AS Bulan Januari turun 10.5% *mom* menjadi 657 ribu sehingga naik 8.1% *mom*. Harga rumah baru bulan Januari rata-rata naik 3.7% *yoy* menjadi USD 446 ribu yang merupakan level tertinggi sejak Oktober 2022.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	26/02	27/02	26/02	27/02	26/02	27/02
1Y	4.11	4.11	6.36	6.40	4.38	4.38
5Y	4.08	4.07	6.67	6.77	4.94	4.92
10Y	4.26	4.26	6.86	6.92	5.25	5.22
30Y	4.51	4.53	7.02	7.04	5.57	5.55

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	266	96

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	26/02	27/02	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.83	6.88	+5 bps	100.53 / 100.92	6.72 / 6.61
FR0103 (10Y)	6.77	6.82	+5 bps	98.49 / 98.92	6.85 / 6.79
FR0106 (15Y)	6.97	7.00	+3 bps	100.85 / 101.24	7.02 / 6.98
FR0107 (20Y)	6.99	7.02	+3 bps	100.77 / 101.26	7.05 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0091 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
27 Februari 2025 / Kamis						
	US	GDP Annualized QoQ	4Q S	2.3%	2.3%	2.3%
	US	Durable Goods Orders	Jan P	2.0%	3.1%	-2.2%
	US	Initial Jobless Claims	Feb 22	221k	242k	219k
28 Februari 2025 / Jumat						
	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Feb	2.3%	2.2%	2.5%
	UK	Nationwide House PX MoM	Feb	0.2%	--	0.1%
	GE	Unemployment Change (000's)	Feb	14.0k	--	11.0k
	US	Personal Income	Jan	0.4%	--	0.4%
3 Maret 2025 / Senin						
	ID	CPI YoY	Feb	0.46%	--	0.76%
	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Feb F	--	--	47.3
	EC	CPI MoM	Feb P	0.4%	--	-0.3%
	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	--	--	51.6